

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena menggunakan data-data berupa ragam bahasa lisan yang dideskripsikan melalui kata-kata berupa tuturan, bukan berupa angka dan hitungan statistik. Penelitian kualitatif di dalam linguistik menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dalam suatu masyarakat bahasa (Djajasudarma, 1993: 11). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pada modalitas *ishi* dalam bahasa Jepang modalitas intensional menyatakan ‘maksud’ dalam bahasa Indonesia. Analisis kontrastif disebut juga linguistik kontrastif yang dalam bahasa Jepangnya disebut *taishou gengogaku*, *taishou bunseki*, atau *taishou kenkyuu*. Menurut Sutedi (2011:116) analisis kontrastif adalah salah satu cabang linguistik yang mengkaji dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan struktur atau aspek-aspek yang terdapat dalam dua bahasa atau lebih. Tarigan (2009:5) berpendapat bahwa analisis kontrastif merupakan aktivitas atau kegiatan yang mencoba membandingkan struktur B1 dengan struktur B2 untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara kedua bahasa. Dapat dikatakan bahwa manfaat dari analisis kontrastif yaitu mengetahui perbedaan dan persamaan dari kedua bahasa, dapat memprediksikan kesulitan belajar bahasa yang dianggap sulit oleh pembelajar bahasa, terutama pembelajar bahasa asing.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis kontrastif secara deskriptif. Sesuai dengan pengertian penelitian deskriptif, bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 58), maka penelitian data dari masing-masing bahasa akan dilakukan secara deskriptif. Pendeskripsian data-data dari kedua bahasa akan dilakukan secara terpisah,

kemudian dibandingkan untuk menemukan persamaan dan perbedaan serta kekhasan masing-masing dari kedua bahasa tersebut.

Menurut Suryabrata (2006) pendekatan deskriptif dalam suatu penelitian bertujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mencari informasi faktual mendetail dan mendeskripsi gejala yang ada.
- 2) Untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan praktik yang sedang berlangsung.
- 3) Untuk membuat komparasi dan evaluasi.
- 4) Untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah dan situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.

Kemudian, setelah melakukan penelitian secara deskriptif, penelitian dilakukan dengan pendekatan komparatif. Pendekatan komparatif (*comparative method*) adalah pendekatan yang digunakan untuk persamaan atau perbedaan antara bahasa-bahasa yang diperbandingkan (Tarigan, 2009: 190).

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan yang terjadi di dalam sebuah situasi dimana penutur melakukan ungkapan yang menyatakan maksud. Objek penelitian tersebut dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data tertentu sehingga analisis dapat dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah studi literatur atau studi kepustakaan dengan menggunakan metode simak. Metode penyediaan data ini disebut dengan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis.

Metode simak tersebut antara lain memiliki teknik dasar seperti teknik sadap, teknik

simak libat cakap, teknik simak simak bebas libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam (Sudaryanto, 1993: 133). Setelah teknik simak dilakukan, teknik selanjutnya yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik catat, yaitu dengan mencatat data-data yang diperoleh dan mengelompokkannya ke dalam kartu data.

Hasil data yang diperoleh dari metode simak kemudian dianalisis menjadi beberapa tahapan analisis sebagai berikut.

1. Mencari bentuk-bentuk ungkapan yang menyatakan maksud dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia dari sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini.
2. Menandai dan menyalin semua data yang ditemukan.
3. Mengumpulkan data dan memberinya nomor data, lalu mengklasifikasikannya ke dalam kartu data.
4. Memilah data; yaitu mengelompokkan bentuk-bentuk ungkapan yang menyatakan ‘maksud’ dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia berdasarkan klasifikasi data yang telah dibuat.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan dasar dari sebuah penelitian. Sebuah penelitian tidak terlepas dari sumber data yang akan digunakan di dalam penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa sumber merupakan sampel penelitian yang dianggap mewakili populasi tertentu. Sumber data penelitian kualitatif dapat berupa karya tulis berupa novel, cerita pendek, komik, dan lain-lain. Sumber data tersebut juga dapat berupa surat kabar, majalah, ataupun surat elektronik. Penulis memilih sumber data berupa karya tulis seperti novel dan komik dengan pertimbangan bahwa ragam tulis memperlihatkan ciri yang lebih konsisten dan alami dalam penggunaan struktur kalimat ataupun pilihan kata. Kemudian penulis juga memilih sumber data berupa film dari kedua bahasa yang penulis teliti, yaitu film berbahasa Jepang dan film berbahasa Indonesia. Sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

- Sumber data Bahasa Jepang

Sumber data novel Bahasa Jepang:

1. Sakamichi no Apollon (坂道のアポロン)
= SNA

Sumber data film Bahasa Jepang:

2. Momikeshite Fuyu ~Wagaya no Mondai nakatta no ni~ (もみ消して冬～わが家の問題なかったことに)
= MOMIFUYU
3. Sachihiro no One Room (幸色のワンルーム)
= SACHIROOM
4. Itazura na Kiss (イタズラな KISS)
= ITAKISS
5. Koe Koi (声恋)
= KK
6. Ao Haru Ride (アオハライド)
= AO HARU
7. Peach Girl (ピーチガール)
= PG
8. Kakugo wa Iika Soko no Joshi (覚悟はいいかそこの女子)
= KAKUGOJOSHI

- Sumber data Bahasa Indonesia

Sumber data novel Bahasa Indonesia:

1. Refrain (Refrain)
2. Perahu Kertas (Perahukertas)

Sumber data film Bahasa Indonesia:

3. Dilan 1990 (DILAN1990)
4. Keluarga Cemara (KCEMARA)
5. Love and Faith (LOVEFAITH)
6. Meet Me After Sunset (MEETMESUNSET)
7. Surga yang Tak Dirindukan (SYTDR)

C. Teknik Analisis Data

Menurut Tarigan (1992 :138), idealnya suatu analisis kontrastif gramatikal mempunyai empat langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang memperlihatkan sistem-sistem yang relevan dalam sikap bahasa.
2. Untuk setiap bahasa nyatakan realisasi-realisis setiap kategori gramatikal yang berkaitan dengan analisis kontrastif yang dilakukan itu.
3. Memberi suplemen terhadap data yang ada dengan data yang lain yang serasi dan menunjang.
4. Merumuskan kontras-kontras yang telah ditemui dengan baik pada langkah 2 dan langkah 3.

Dengan mengacu pada langkah-langkah analisis kontrastif seperti yang dijabarkan oleh Tarigan, maka langkah kongkrit yang akan ditempuh dalam penelitian ini dapat dijabarkan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengawalinya dengan mengkaji novel dan film yang memuat informasi mengenai tata bahasa *tsumori, ou/you, ou/you to omou, suru,ou/you to suru, koto ni suru* dalam bahasa Jepang dan **maksud/niat, mau, akan, hendak**, dan **rencana** dalam bahasa Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

A. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang memakai mengenai tata bahasa *tsumori, ou/you, ou/you to omou, suru,ou/you to suru, koto ni suru* dalam bahasa Jepang dan **maksud/niat, mau, akan, hendak, dan rencana** dalam bahasa Indonesia. Kalimat-kalimat tersebut didapat dari novel, majalah, internet dan film.

B. Mendeskripsikan pemakaian tata bahasa *tsumori, ou/you, ou/you to omou, suru,ou/you to suru, koto ni suru* dalam bahasa Jepang dan **maksud/niat, mau, akan, hendak, dan rencana** dalam bahasa Indonesia secara terpisah. Bagaimana pemakaian, makna dan fungsinya tata bahasa *tsumori, ou/you, ou/you to omou, suru,ou/you to suru, koto ni suru* dalam bahasa Jepang dan **maksud/niat, mau, akan, hendak, dan rencana** dalam bahasa Indonesia.

C. Mencari persamaan dan perbedaan tata bahasa *tsumori, ou/you, ou/you to omou, suru,ou/you to suru, koto ni suru* dalam bahasa Jepang dan **maksud/niat, mau, akan, hendak, dan rencana** dalam bahasa Indonesia.

D. Melakukan analisis data dengan langkah sebagai berikut:

1.) Membandingkan pemakaian, makna dan fungsi tata bahasa *tsumori, ou/you, ou/you to omou, suru,ou/you to suru, koto ni suru* dalam bahasa Jepang dan **maksud/niat, mau, akan, hendak, dan rencana** dalam bahasa Indonesia.

2.) Menyimpulkan persamaan dan perbedaan tata bahasa *tsumori, ou/you, ou/you to omou, suru,ou/you to suru, koto ni suru* dalam bahasa Jepang dan **maksud/niat, mau, akan, hendak, dan rencana** dalam bahasa Indonesia.

3. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap pelaporan hasil penelitian yang berupa kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan tata bahasa *tsumori, ou/you, ou/you to omou, suru,ou/you to suru, koto ni suru* dalam bahasa Jepang dan **maksud/niat, mau, akan, hendak**, dan **rencana** dalam bahasa Indonesia. Nantinya akan ditemukan bahwa ternyata sistem yang terdapat pada B1 tidak dapat diterapkan seluruhnya pada B2 dan sebaliknya. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberi kontribusi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam mengurangi kesalahan ketika menggunakan tata *tsumori, ou/you, ou/you to omou, suru,ou/you to suru, koto ni suru* dalam bahasa Jepang dan **maksud/niat, mau, akan, hendak**, dan **rencana** dalam bahasa Indonesia.